

PERBEDAAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PADA PENDERITA DAN NON PENDERITA DEMAM BERDARAH DENGUE DIRUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT TELOGOREJO SEMARANG

(2004 - Skripsi)

Oleh: SITI ZAMRONAH -- E2A302162

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang banyak diderita masyarakat negara berkembang yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Hal tersebut dapat terlihat dari kejadian DBD di rumah sakit telogorejo Semarang yang menunjukkan adanya peningkatan kasus. Tercatat pada tahun 2002 terdapat 439 kasus DBD dengan kematian satu kasus kemudian pada tahun 2003 meningkat menjadi 480 kasus dengan jumlah kematian 4 kasus. Penelitian bertujuan mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap dan praktik pada penderita dan non penderita demam berdarah dengue diruang rawat inap rumah sakit telogorejo Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *comparatif* dengan model pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sejumlah 21 penderita DBD dan 21 non penderita DBD pada pasien diruang rawat inap rumah sakit telogorejo Semarang yang dipilih secara *accidental sampling*. Analisis statistik yang menggunakan uji beda *Mann-Whitney* pada taraf kepercayaan 95% dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Untuk mengetahui perilaku responden peneliti menggunakan kuisioner survei perilaku penderita dan non penderita DBD tentang penyakit DBD dan pencegahannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pada penderita DBD diperoleh hasil pada kategori pengetahuan baik sebanyak 5 responden (23,81%), kategori sikap baik 6 responden (28,57%) dan kategori praktik baik sebanyak 2 responden (9,52%). Sedangkan pada kelompok non penderita DBD diperoleh kategori pengetahuan baik sebanyak 11 responden (52,38%), kategori sikap baik 15 responden (71,30%) dan kategori praktik baik 9 responden (42,86%). Ada perbedaan pengetahuan ($p=0,002$), perbedaan sikap ($p=0,002$) dan perbedaan praktik (0,001). Disarankan agar ditingkatkan penyuluhan kepada masyarakat tentang penyakit DBD dan pencegahannya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Prakti, Dbd, Rs Telogorejo Semarang

*THE DIFFERENCE OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE AT DENGUE
HAEMORRHAGIC FEVER PATIENT AND NON PATIENT HOSPITALIZED IN
TELOGOREJO HOSPITAL SEMARANG*

Abstract

*Dengue haemorrhagic fever (DHF) is one of contagion diseases which is suffered by population especially in developing countries and transmitted by mosquito of *Aedes aegypti*. Case of DHF are reported in Telogorejo Hospital Semarang in 2002 it was recorded 439 case of DHF, with 1 case was die in 2003 it was reported 480 with 4 case was die. This research aim to know difference of knowledge, attitude and practice at DHF patient and non patient hospitalized in telogorejo hospital Semarang. Methode of research used is comparatif with model approach of Cross sectional. Sample of research is a number of 21 DHF patient and 21 non patient which hospitalized in telogorejo hospital Semarang selected by accidental sampling. Statistical analysis use diferent test of Mann-whitney at confidence level 95% with value of signification $p < 0,05$. This study to know behavior of responder researcher use kuesioner research of behavioral survey of DHF patient and non patient of DHF and its prevention. Result of research indicate that responder at patient of DHF obtained by result of category knowledge of goodness counted 5 responder (23,81%), good attitude category 6 responder (28,57%) and good practice category 2 responder (9,52%). While at group of non patient DHF obtained by category knowledge of goodnes 11 responder (52,38%), good attitude category 15 responder (71,30%) and category of good practice 9 responder (42,86%). There is difference of knowledge ($p=0,002$), difference of attitude ($p=0,002$) and difference of practice ($p=0,001$). Suggested that to be improved counselling to society about DHF and its prevention.*

Keyword : Knowledge, Attitude, Practice, Dhf, Telogorejo Hospital